BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Tinjauan Umum Manajemen Sumber Daya Manusia

Oraganizing berasal dari kata Organize yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Organisasi diartikan mengambarkan pola-pola, skema, bagan yang menunjukan perintah, kedudukan karyawan, hubungan-hubungan yang ada dan lain sebagainya.

Menurut SP. Hasibuan organisasi adalah suatu system pemeriksaan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi sangat penting dalam manajemen, karene:

1. Organisasi adalah syarat utama adanya manajemen , tanpa organisasi manajemen itu tidak ada.
2. Organisasi merupakan wadah dan alat pelaksanaan dalam proses manajemen dalam mencapai tujuan.
3. Organisasi adalah tempat kerja sama formal dari sekelompaok orang dalam melkukan tugas-tugasnya.

Unsur-unsur yang ada dalam organisasi:

1. Manusia artinya organisasi baru ada jika ada unsure manusia yang bekerja sama , ada pemimpin dan ada yang dipimpin.

2. tempat kedudukan artinya oraganisasi baru ada jika ada tempat kedudukannya.
3. Tujuan dari organisasi.
4. Pekerjaan artinya organisasi baru ada jika ada pekerjaan yang harus dikerjakan.
5. Struktur artinya organisasi baru ada jikahubungan dan kerjasama antara manusia yang satu dengan lainnya.
6. Teknologi artinya organisasi baru ada jika terdapat unsure teknis.
7. Lingkungan artinya organisasi baru ada jika ada hubungan yang saling mempengaruhi misalnya ada system sosial.

2.2 Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen berasal dari kata manage yang berarti mengatur, dengan adanya kata itu tentu aja ada yang diatur baik berupa organisasi ataupun system yang lain, disini pengertian dari manajemen pendidikan itu adalah pengaturan yang dilakukan dalam bidang pendidikan agar pendidikan itu berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diingainkan.

2.3 Pengertian Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar

Mutu pendidikan yang baik harus ditanamkan dari dasar, sebab apabila dasarnya sudah baik maka kejenjang berikutnya akan jadi baik pula. Peningkatan mutu pendidikan dasar adalah usaha yang yang dikukan untuk meningkatakan mutu atau kualitas di pendidikan dasar dengan tujuan untuk mencapai pendidikan dasar yang berkualitas dan bermutu.

Tidak dapat dipungkiri mutu pendidikan dasar sangat berpengaruh pada jenjang yang akan dimasuki berikutnya, mutu pendidikan dasar ini dapat diibaratkan sebagai pondasi, apabila pondasinya sudah kokoh maka bangunan yang akan dibangunpun akan kuat dan baik.

2.4 Pelaksanaan-pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan dasar

Pelaksanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dapat dilaksanakan denagn berbagai cara, namun disini penulis akan memberikan contoh pelaksanaan diantaranya:

1. Dilengkapinya sarana maupun prasarana penunjang pendidikan dasar.
2. Adanya tenaga pengajar yang professional dan ahli
3. Adanya pengawasan-pengawasan secara berkala ketempat dilakukannya kegiatan pendidikan dasar.
4. Adanya perbaikan-perbaikan sarana pendidikan yang sudah rusak sehingga

2.5 Masalah Yang Dihadapi

Pelaksanaan kegiatan pekerjaan adalah untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, untuk itu kegiatan tersebut tidak lepas dari adanya masalah-masalah begitu pula dengan pelaksanaan proses upaya peningkatan mutu pendidikan dasar dikantor Diknas pendidikan Kecamatan Ngamprah. Adapun masalah yang dihadapi diantaranya:

1. Biaya karena jelas tanpa adanya biaya yang cukup maka kegiatanpun akan terhenti.
2. Masalah lokasi tempat pendidikan itu berlangsung, karena masih ada tempat yang amat jauh dan jarang kendaraan.
3. Tidak adanya laporan dari masyarakat tentang mutu pendidikan didaerahnya, karena kesadaran masyarakat kurang begitu peka terhadap pendidikan dan mereka hanya hanya mengandalkan petugas saja.

2.6 Usulan Pemecahan Masalah

Untuk membatasi berbagai masalah perlu adanya penanganan yang lebih serius serta berusaha mencari jalan penyelesaiannya. Dari segi apa unsure itu timbul, sehingga dalam menjalankan aktifitas hendaknya dilakukan sesuai dengan perintah peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.

Dalam hal ini penulisi mengusulkan pemecahan dilakukan dengan cara:

1. Meminta dana pada pemerintah setempat untuk kelancaran peningkatan mutu pendidikan dasar, karena tidak dapat dielakan lagi dana yang ada tidak mencukupi.
2. Adanya pengawasan secara berkala, karena dengan itu dapat diketahuai apabila terdapat kegiatan pendidikan yang kurang baik.
3. Diadakannya penyuluhan pada masyarakat bahwa betapa pentingnya pendidikan dasar itu, karena dengan itu akan memupuk kesadaran masyarakat bahwa betapa pentingnya pendidikan dasar itu.